

**PENGARUH LAMA PENGGUNAAN KB SUNTIK (DMPA) TERHADAP
KADAR *LOW DENSITY LIPOPROTEIN* (LDL)**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Dalam Rangka Untuk Melengkapi Sebagian Menjadi Ahli Madya Kesehatan



Oleh :
OURROTUL IN
NIM. 18134530043

**PROGRAM STUDI D-III ANALIS KESEHATAN
STIKES NGUDIA HUSADA MADURA
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH LAMA PENGGUNAAN KB SUNTIK (DMPA) TERHADAP
KADAR *LOW DENSITY LIPOPROTEIN* (LDL)**

NASKAH PUBLIKASI

Disusun oleh :

QURROTUL IN
NIM. 18134530043

Telah disetujui pada Tanggal :

Bangkalan, 21 Juni 2021
Pembimbing

Riyadatus Solihah,S.Farm.,APT.,M.Si
NIDN 0730069004

PENGARUH LAMA PENGGUNAAN KB SUNTIK (DMPA) TERHADAP KADAR *LOW DENSITY LIPOPROTEIN* (LDL)

Qurrotul In², Riyadatus Sholihah, Farm., APT., M. Si³
*email : qurrotul05@gmail.com

ABSTRAK

DMPA dapat menyebabkan peningkatan lipofis atau hidrolisis. Kemudian jumlah asam lemak bebas yang banyak tersebut dibawa ke hati, menyebabkan peningkatan sintesis trigliserida dan sekresi VLDL. Pada keadaan resistensi insulin VLDL menjadi meningkat pada sirkulasi dan dapat menyebabkan meningkatnya *Low Density Lipoprotein* (LDL), LDL sebagian besar terbentuk dari VLDL. Tujuan dari penelitian ini adalah Mengetahui pengaruh pemakaian KB suntik (DMPA) terhadap kadar *Low Density Lipoprotein* (LDL).

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analitik dengan pendekatan cross sectional. Tehnik yang digunakan purposive sampling pada populasi sebanyak 60 responden dan sampel sebanyak 24 responden pada wanita yang menggunakan KB Suntik DMPA di Ponkesdes Fariyah.S.ST.

Hasil yang didapatkan dari 24 sampel menunjukkan sebanyak 12 sampel (50%) penggunaan KB suntik DMPA diatas 3 tahun memiliki kadar LDL-Kolesterol lebih tinggi dibandingkan dengan 12 sampel (50%) penggunaan KB suntik DMPA diatas 5 tahun. Hasil uji statistika yang dilakukan dengan uji Independent Samples Test didapatkan nilai signifikan 0,793 ($p \geq 0,05$) sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat perbedaaan kadar LDL-Kolesterol pada penggunaan KB suntik lebih dari 3 tahun dan lebih dari 5 tahun. Bagi wanita yang menggunakan KB Suntik DMPA disarankan untuk lebih sering melakukan pemeriksaan kadar LDL sehingga dapat diketahui kadar LDL yang ada didalam darah.

Kata Kunci : Kata Kunci : BBLR, Hipertensi, Malnutrisi

1. Judul KTI
2. Mahasiswa Diploma III Analis Kesehatan STIKES Ngudia Husada Madura
3. Dosen STIKES Ngudia Husada Madura

**THE EFFECT OF LONG USE OF INJECTION FAMILY PLANNING (DMPA)
TOWARD LOW DENSITY LIPOPROTEIN (LDL) LEVEL**

Qurrotul In², Riyadatus Sholihah, Farm., APT., M. Si³
*email : qurrotul05@gmail.com

ABSTRACT

DMPA can cause increased lipolysis or hydrolysis. Then large amounts of free fatty acids are carried to the liver, causing an increase in triglyceride synthesis and VLDL secretion. In a state of insulin resistance VLDL increases in the circulation and can cause an increase in Low Density Lipoprotein (LDL), LDL is mostly formed from VLDL. The purpose of this study was to determine the effect of the use of DMPA injection family planning on the levels of Low Density Lipoprotein (LDL).

The research method used in this study was analytic with a cross sectional approach. The purposive sampling technique used in a population of 60 respondents and a sample of 24 respondents in women who use DMPA injection family planning at Ponkesdes Fariyah.S.ST.

The results obtained from 24 samples showed as many as 12 samples (50%) using DMPA injection family planning for more than 3 years had higher LDL-cholesterol levels than 12 samples (50%) using DMPA injection family planning for more than 5 years. The results of statistical tests carried out with the Independent Samples Test obtained a significant value of 0,793 ($p \geq 0.05$) so that it can be concluded that there was no difference in LDL-cholesterol levels in the use of injection family planning for more than 3 years and more than 5 years. For women who use DMPA injection family planning, it is recommended to check LDL levels more often so that LDL levels can be known in the blood.

Keywords: Injection Family Planning (DMPA), Low Density Lipoprotein (LDL)

PENDAHULUAN

Laju pertumbuhan penduduk Indonesia saat ini 1,49 % dan harus diturunkan sekitar 1,1 %. Pemerintah terus berupaya untuk menekan angka kehamilan dengan cara Program Keluarga Berencana (KB). KB suntik atau DMPA adalah jenis KB yang sering digunakan karena praktis dan efektif dapat mencegah kehamilan. (DMPA) adalah turunan progesteron yang mekanisme kerjanya bertujuan menghambat sekresi hormon pemicu folikel FSH dan LH dan dapat meningkatkan LH. Transformasi epitel endometrium menimbulkan penipisan lapisan endometrium yang lambat laun akan menjadi atrofi sehingga tidak memungkinkan terjadinya implantasi (Sitinjak, *et al.*, 2019).

Berdasarkan teori efek glukortikoid pada Depo Medroxyprogesteron Acetat dapat menyebabkan peningkatan lipofis atau hidrolisis. Hidrolisis adalah proses pemecahan trigliserida melalui diasilgliserol menjadi monoasilgliserol sehingga menjadi asam lemak bebas dan gliserol. Kemudian jumlah asam lemak bebas yang banyak tersebut dibawa ke hati, menyebabkan peningkatan sintesis trigliserida dan sekresi Very Low Density Lipoprotein (VLDL). Pada keadaan resistensi insulin Very Low Density Lipoprotein (VLDL) menjadi meningkat pada sirkulasi dan dapat menyebabkan meningkatnya Low Density Lipoprotein (LDL), karena Low Density Lipoprotein (LDL) sebagian besar terbentuk dari Very Low Density Lipoprotein (VLDL) (Fransisca, *et al.*, 2020).

Faktor yang mempengaruhi peningkatan kadar LDL adalah Usia dan jenis kelamin, Merokok, Gaya hidup dan pola makan

Metode pemeriksaan LDL kolesterol yang dilakukan secara langsung, terdapat beberapa jenis pemeriksaan yaitu:

A. Metode Imunokimia

Metode Imunokimia adalah metode menggunakan poliklonal antibodi untuk

mempresipitasi VLDL, IDL dan HDL tetapi pada pemeriksaan LDL kolesterol diukur dalam supernatan dengan metode enzimatik (Damayanti, 2016).

B. Metode Presipitasi

Metode presipitasi adalah metode dengan cara mempresipitasi LDL kolesterol dengan polyvinyl sulfat atau heparin pada pH yang rendah, rumus perhitungan kadar LDL kolesterol didapat dari selisih kolesterol total dengan kadar yang ada di dalam supernatan. Pada pemeriksaan LDL kolesterol dengan metode presipitasi atau pengendapan, prinsip metode ini adalah kilomikron, VLDL, dan HDL akan dipresipitasi oleh asam fosfotungstat (PTA) dan magnesium klorida. Hasil sentrifuse serum hanya tersisa fraksi LDL kolesterol pada supernatan. LDL kolesterol selanjutnya direaksikan dengan reagen kolesterol total dan diukur dengan menggunakan fotometer. LDL dapat dilakukan perhitungan dari perbedaan kolesterol supernatan dan serum total (Alfian & Pratiwi Lio, 2018).

Metode presipitasi ini tidak dapat dipengaruhi oleh meningkatnya kadar Trigliserida jauh lebih baik dibandingkan perhitungan Friedewald, sehingga metode presipitasi ini bisa dilakukan meskipun kadar Trigliserida tinggi. Metode presipitasi ini lebih praktis karena langsung bisa melakukan perhitungan kadar LDL kolesterol tanpa menghitung Kolesterol total, Trigliserida dan HDL kolesterol. Kelebihan metode presipitasi adalah dapat melakukan pemeriksaan LDL kolesterol meskipun pasien tidak melakukan puasa karena

Kilomikron bisa dieliminasi oleh reagen (Alfian & Pratiwi Lio, 2018).

C. Metode Homogenassay

Metode homogenassay adalah metode yang baru dalam pemeriksaan kadar LDL kolesterol yang di perkenalkan pada tahun 1998. Metode homogenassay tidak membutuhkan pemisahan antar label bebas dan yang terkait, metode ini mempunyai kemampuan yang otomatis dalam menentukan kadar LDL Kolesterol secara langsung, memerlukan volume sampel yang sedikit dan waktu pemeriksaan yang cukup singkat. Kelebihan lainnya yaitu menggunakan pipet yang otomatis serta kendali waktu dan suhu yang cukup akurat (Rahayu & Agriyanti, 2019)

METODE PENELITIAN

Populasinya adalah wanita yang menggunakan KB suntik (DMPA) di Ponkesdes Fariyah.S.ST dengan jumlah populasi 60 orang setiap 3 bulan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik, karena tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh lama penggunaan KB suntik (DMPA) terhadap kadar LDL. Desain penelitian ini adalah analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional* adalah jenis penelitian observasional yang cara pengambilan data variabel bebas dan variabel terikat dilakukan secara bersama.

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan *non probability sampling* dengan tehnik yang digunakan *purposive sampling*. *purposive sampling* yaitu tehnik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013).

4.1 Data Umum

Data umum ini meliputi deskriptif karakteristik responden. Data ini disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi data demografi (data keseluruhan).

A. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia dan Pekerjaan

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia

| Karakter Responen | Frekuensi (orang) | Persentase (%) |
|---------------------|-------------------|----------------|
| Lebih Dari 20 Tahun | 12 | 50 |
| Lebih Dari 30 Tahun | 10 | 42 |
| Lebih Dari 40 Tahun | 2 | 8 |
| Jumlah | 24 | 100 |

Sumber: Data primer, 2021

Berdasarkan Tabel 4.1, dari 24 responden berdasarkan penggunaan KB suntik lebih dari 3 tahun dan lebih dari 5 tahun Di Ponkesdes Fariyah.S.ST Desa Berbeluk Kecamatan Arosbaya Kabupaten Bangkalan, diperoleh usia diatas 20 tahun yaitu 12 orang (50%),usia diatas 30 tahun yaitu 10 orang (48%) dan usia diatas 40 tahun yaitu 2 orang (8%).

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan

| Pekerjaan | Frekuensi (Orang) | Persentase (%) |
|---------------|-------------------|----------------|
| Bekerja | 6 | 25 |
| Tidak Bekerja | 18 | 75 |
| Jumlah | 24 | 100 |

Berdasarkan Tabel 4.2, dari 24 responden berdasarkan penggunaan KB suntik lebih dari 3 tahun dan lebih dari 5 tahun Di Ponkesdes Fariyah.S.ST Desa Berbeluk Kecamatan Arosbaya Kabupaten Bangkalan, diperoleh sebagian besar responden tidak bekerja yaitu 18 orang (75%) dan responden yang bekerja yaitu 6 orang (25%).

B. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Penggunaan KB Suntik Diatas 3 Tahun Dan Diatas 5 Tahun

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Penggunaan KB Suntik ≥ 3 Tahun Dan ≥ 5 Tahun

| No | Lama Penggunaan KB Suntik | Frekuensi (Orang) | Persentase (%) |
|----|---------------------------|-------------------|----------------|
| 1 | Lebih Dari 3 Tahun | 12 | 50 |
| 2 | Lebih Dari 5 Tahun | 12 | 50 |
| | Jumlah | 24 | 100 |

Berdasarkan tabel 4.2 diatas menunjukkan hasil distribusi frekuensi responden berdasarkan penggunaan KB suntik lebih dari 3 tahun dan lebih dari 5 tahun Di Ponkesdes Fariyah.S.ST Desa Berbeluk Kecamatan Arosbaya Kabupaten Bangkalan, dilakukan pemeriksaan LDL (*Low Density Lipoprotein*) terhadap 24 responden dengan 12 orang wanita yang menggunakan KB suntik diatas 3 tahun (50%) dan 12 orang wanita yang menggunakan KB suntik diatas 5 tahun (50%).

4.2 Pembahasan

4.3.1 Pengaruh Umur dan Pekerjaan

Umur dapat mempengaruhi kadar LDL-Kolesterol, umur responden diatas 20 tahun terdapat 12 orang, diatas 30 tahun terdapat 10 orang dan diatas 40 tahun 2 orang. Dan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dua orang responden tersebut nilai LDL-kolesterolnya ≥ 140 mg/dl, hasil tersebut masih normal karena ≤ 150 mg/dl.

Semakin bertambah umur seseorang maka akan terjadi penurunan beberapa fungsi organ tubuh sehingga menyebabkan keseimbangan profil lipid dalam darah tidak tercapai yang dapat menyebabkan kadar trigliserida, kolesterol total, LDL-Kolesterol meningkat dan HDL-Kolesterol menurun.

Rendahnya dan tingginya kadar LDL-Kolesterol dapat dipengaruhi oleh riwayat penyakit, terdapat dua orang responden yang mengatakan kepada peneliti bahwa mempunyai riwayat kadar kolesterol total yang tinggi. Dari data yang dilakukan oleh peneliti umur tidak mempengaruhi kadar LDL- Kolesterol, karena rentang umur yang menjadi responden tidak terlalu jauh menjadi salah satu penyebab.

Bekerja dapat mempengaruhi kadar LDL-Kolesterol karena termasuk kedalam aktivitas fisik. Sebagian besar responden yang tidak bekerja sebanyak 18 orang (75%) dan responden yang bekerja sebanyak 6 orang (25%). Responden penelitian mereka mempunyai aktivitas fisik yang baik diantaranya 6 orang bekerja dan 18 orang yang tidak bekerja, sebagian besar dari mereka mempunyai hewan ternak sapi. Hewan ternak tersebut menjadi penyebab mereka untuk mencari rumput, membersihkan kandang sapi yang kotor.

4.3.2 Perbedaan Kadar LDL Pada Penggunaan KB Sutik ≥ 3 Tahun dan ≥ 5 Tahun

Pengaruh Lama Penggunaan KB Suntik (DMPA) Terhadap Kadar *Low Density Lipoprotein* (LDL) menunjukkan bahwa seluruh responden yang menggunakan KB suntik 3 bulan diatas 3 tahun dan diatas 5 tahun normal, dengan nilai rata-rata 117 mg/dl pada responden KB suntik dengan lama diatas dari 3 tahun dan 118,5 mg/dl pada responden KB suntik dengan lama diatas dari 5 tahun

Uji statistika *Independent Samples Test* diperoleh hasil p value = $0,793 \geq \alpha (0,05)$ artinya tidak terdapat nilai yang signifikan pada kadar LDL-Kolesterol pada wanita yang menggunakan kb suntik lebih dari 3 tahun dan lebih dari 5 tahun.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fransisca, *et al.* (2020) diperoleh nilai kadar LDL-Kolesterol pada wanita yang menggunakan KB Suntik DMPA lebih dari 3 tahun adalah $93,29 \pm 22,83$ mg/dl, sedangkan pada wanita yang menggunakan KB Suntik DMPA kurang dari 3 tahun $90,51 \pm 18,22$ mg/dl. Hasil Uji T tidak berpasangan menunjukkan nilai $P = 0,706$ ($P > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan pada kadar LDL-Kolesterol Kolesterol pada wanita yang menggunakan KB Suntik DMPA lebih dari 3 tahun dan kurang dari 3 tahun.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Pengaruh Lama Penggunaan KB Suntik (DMPA) Terhadap Kadar *Low Density Lipoprotein* (LDL) menunjukkan bahwa seluruh responden yang menggunakan KB suntik 3 bulan lebih dari 3 tahun dan lebih dari 5 tahun di Desa Berbeluk Kecamatan Arosbaya:

- 1 Kadar LDL-Kolesterol pada wanita yang menggunakan KB Suntik ≥ 3 tahun memiliki nilai rata-rata 117 mg/dl.
- 2 Kadar LDL-Kolesterol pada wanita yang menggunakan KB Suntik ≥ 5 tahun memiliki nilai rata-rata 118,5 mg/dl
- 3 Hasil uji statistika *Independent Samples Test* diperoleh hasil p value = $0,793 \geq \alpha$ (0,05) artinya Tidak terdapat terdapat perbedaan kadar LDL pada wanita yang menggunakan kontrasepsi DMPA lebih dari 3 tahun.dan 5 tahun

5.2 Saran

- 1 Bagi wanita yang menggunakan kb suntik 3 bulan disarankan untuk memeriksakan profil lipid secara berkala minimal 1 tahun sekali.
- 2 Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya diadakan kuisisioner untuk mengetahui makanan dan aktivitas yang dilakukan.

- 3 Bagi peneliti selanjutnya dapat meneliti wanita yang menggunakan KB suntik 3 bulan dengan jangka waktu penggunaan yang lebih lama.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfian, N., & Pratiwi Lio, T. M. (2018). Efektivitas Metode Presipitasi Dan Formula Friedewald Pada Pemeriksaan LDL Kolesterol penderita Dislipidemia Di RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara. *Gastrointestinal Endoscopy*, 10(1), 61-67.
- Alviani, V. (2016). Pemeriksaan Kadar Kreatinin Menggunakan Alat Fotometer Dan Automated Chemistry Analyzer Pada Pasien Gagal Ginjal Di RSUD Ciamis. KTI, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Ciamis.
- Andriaansz, G., Gunardi, E. R., & Koesno, H. (2014). Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi. Jakarta: PT.Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Cahyani, S. D. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ibu Memilih Alat Kontrasepsi Suntik 3 Bulan Di PT Starcam Appreal Indonesia Jepara. KTI, Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Damayanti, R. (2016). Perbedaan Metode Direk (Presipitasi) Dan Metode Indirek (Formula Fridewald) Terhadap Parameter Ldl Kolesterol. KTI, Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Fransisca, D., Yanwirasti, Y., & Anas, E. (2020). Pengaruh Lama Pemakaian Kontrasepsi Depomedroxyprogesteron Asetat Terhadap Kadar LDL dan HDL. *Jurnal Endurance*, 5(1), 91-97.

- Handayani, R., & Yulaikah, S. (2017). Perbedaan Tekanan Darah Dan Indeks Massa Tubuh Pada Akseptor Suntik Kombinasi Dan Suntik Depo Medroxyprogesteron Acetat (DMPA). *Jurnal Kebidanan dan Kesehatan Tradisional*, 2(1), 18-29.
- Handayani, S. (2010). *Buku Ajar Pelayanan Keluarga Berencana*. Yogyakarta: Pustaka Rihama.
- Imani, R. N., & Sunarti, S. (2018). Pencegahan Penyalahgunaan Zat Adpiktif Inhalan (Lem) Di Kelurahan Mangklupas Kecamatan Samarinda Serang Kota Samarinda. *KTI*, 1-126.
- Meiga, T. W. (2019). Gambaran Kadar Kolesterol LDL (Low Density Lipoprotein) Pada Peminum Kopi Di Dusun Ketapang Lor RT 17/RW 007 Desa Kudubanjat Kecamatan Kudu Kabupaten Jombang. *KTI, STIKES Inssan Cendekia Medika Jombang*.
- Natalia, L., & Antriana, I. (2019). Gambaran Pengetahuan Tentang IUD Post Placenta Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Argapura Kabupaten Majalengka Tahun 2019. *Jurnal Kesehatan*, 177-180.
- Nugraha, G. (2017). *Lipid Klasifikasi, Metabolisme, Aterosklerosis, dan Analisis Laboratorium*. Jakarta : CV. Trans Info Media.
- Prabowo, I. A. (2018). Perbedaan Kadar LDL Kolesterol Berdasarkan Lama Waktu Pembendungan . *Journal of Chemical Information and Modeling*. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 1689-1699.
- Prawerti, N. M., Runiari, N., & Ruspawan, D. M. (2019). Lama Pemakaian Kontrasepsi Suntik Depo Medroksiprogesteron Asetat Dengan Kadar Kolesterol Pada Akseptor Kb. *Jurnal Gema Keperawatan*, 93-106.
- Prihati, D. R. (2018). Pengaruh Kontrasepsi Suntik DMPA Terhadap Kenaikan Berat Badan Tikus Betina Galur Wistar. *Jurnal Kebidanan dan Kesehatan Tradisional*, 3(1), 41-45.
- Puspitasari, R. M. (2017). Perbedaan Kadar Kolesterol LDL Pasien Puasa dan Tanpa Puasa Di RSUD Salatiga. *KTI, Universitas Muhammadiyah Semarang*.
- Putra, E. P. (2018). Perbedaan Kadar Low Density Lippoprotein (LDL) Pada Serum Segera Dan Tunda 4 Jam. *KTI, Universitas Muhammadiyah Semarang*.
- Rahayu, C., & Agriyanti, A. (2019). Perbedaan Hasil Pemeriksaan LDL Direk (Metode Homogen) Dengan Direk Pada Pasien Dislipidemia Di Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih. *Jurnal Ilmiah Analisis Kesehatan*, 35-42.
- Saryono. (2011). *Metodologi Penelitian Kesehatan Penuntun Praktis Bagi Pemula*. Yogyakarta: Mitra Cendekia Press.
- Sitinjak, H. L., Rita, R. S., & Yusrawati. (2019). Perbandingan Kadar High Density Lipoprotein dan Indeks Massa Tubuh antara Akseptor KB Pil Kombinasi dengan Depo Medroksiprogesteron. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 15(1), 28-34.
- Sitinjak, H. L., Rita, R. S., & Yusrawati. (2019). Perbandingan Kadar Kolesterol Total Dan Hdl Antara Akseptor Kb Pil Kombinasi Dengan Dmpa. *Indonesia Jurnal Kebidanan*, 3(1), 1-10.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Manajemen . Bandung: Alfabeta.

Susanti, E. T., & Sari, H. L. (2020). Pendidikan Kesehatan Tentang Jenis-Jenis Alat Kontrasepsi Terhadap Pemilihan Alat Kontrasepsi. *Jurnal Kesehatan*, 9(1), 53-57.

Syahril, S., Idaman, M., & Fransisca, D. (2019). Perbandingan kadar HDL dan LDL akseptor Depo Medroksi Progesteron Asetat dengan IUD. *Health Care : Jurnal Kesehatan*, 7(2), 47-51.

Wedayanti, N. K., Sriarjani, I. M., & Ratna Dewi, G. R. (2020). Gambaran Kadar Kolesterol Total Pada Pedagang Di Pasar Galiran Klangkung. *KTI, Poltekes Denpasar*.



